

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan :

1. Infiltrasi lidokain peritonsil pre-operatif menyebabkan skala WBFS pada 20 menit dan VAS nyeri pada 3 jam dan 4 jam pasca tonsilektomi lebih rendah dibandingkan dengan tanpa infiltrasi lidokain dan terdapat perbedaan yang bermakna, $p = 0,0001$ ($p < 0,05$)
2. Infiltrasi lidokain peritonsil pre-operatif pada pasien yang dilakukan tonsilektomi lebih efektif dibanding tanpa infiltrasi lidokain dalam mengurangi nyeri pasca tonsilektomi pada penelitian ini.
3. Faktor usia, jenis kelamin, ukuran tonsil, status gizi, tingkat pendidikan, status ekonomi, macam operasi, dan operator tonsilektomi tidak mempengaruhi nyeri pasca tonsilektomi, pada penelitian ini.
4. Efek samping lidokain serta komplikasi tindakan bedah dan anestesi yg memerlukan penanganan khusus maupun tindakan infiltrasi peritonsil tidak di temukan selama penelitian.

Saran :

1. Penambahan infiltrasi lidokain peritonsil pre-operatif dapat digunakan sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk mengurangi nyeri pada pasien pasca tonsilektomi.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar. Preparat lidokain yang digunakan dengan dosis, komposisi dan larutan yang berbeda-beda. Pengukuran nyeri dengan menggunakan metode obyektif seperti Elektro Encefalografi (EEG), *Braine Evoke Potentials* atau metode biokimiawi seperti *Cathecholamin and Cortisol Estimation*.